

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Gambaran Terapi Obat Antiglaukoma pada Pasien BPJS yang Didiagnosis Glaukoma di Poliklinik Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien glaukoma terbanyak berada pada kelompok usia  $\geq 45$  tahun dan didominasi oleh laki-laki.
2. Karakteristik klinis pasien glaukoma terbanyak berdasarkan klasifikasi adalah POAG, stadium terbanyak adalah stadium ringan, dan sebagian besar memiliki TIO  $\leq 21$  mmHg.
3. Pilihan pemberian obat antiglaukoma lebih banyak dengan monoterapi dibandingkan dengan terapi kombinasi. Monoterapi yang terbanyak diresepkan adalah latanoprost, sedangkan terapi kombinasi terbanyak adalah kombinasi latanoprost dan timolol. Rute pemberian obat sebagian besar diberikan secara topikal.
4. Monoterapi paling sering diberikan pada pasien glaukoma juvenil, stadium ringan, dan TIO  $\leq 21$  mmHg. Terapi kombinasi paling sering diberikan pada pasien glaukoma absolut, stadium berat, dan TIO  $> 21$  mmHg.

#### **6.2 Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti efektivitas penggunaan obat antiglaukoma berdasarkan penurunan TIO.
2. Bagi Komite/Tim Farmasi dan Terapi (KFT) RSUP Dr. M. Djamil Padang, disarankan untuk mengusulkan penambahan obat antiglaukoma non-formularium untuk dimasukkan ke dalam Formularium Rumah Sakit, agar pasien BPJS mendapatkan pelayanan yang maksimal.
3. Bagi masyarakat, disarankan untuk melakukan skrining penglihatan terutama bagi yang berusia  $\geq 45$  tahun.